**ABSTRAK**

Lia Farametha Lyvia / 33150584 / 2019 / Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017 / Pembimbing : Mulyani, S.E., M.Si.

Perkembangan ekonomi di dunia sangat pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan perokonomian di Negara-negara maju maupun negara berkembang seperti yang dialami Indonesia. Kemajuan di bidang ekonomi tentunya harus di tunjang dengan perusahaan-perusahaan yang memadai akan kinerja perusahaannya. Karena tujuan umum suatu perusahaan adalah mengembangkan usahanya dan memberikan kemakmuran yang maksimal kepada para pemegang sahamnya dengan cara mengoptimalkan kinerja perusahaannya. Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik atau yang lebih dikenal dengan *good corporate governance* dapat dipengaruhi oleh perbedaan kepentingan. Dengan adanya *good corporate governance* yang baik, diharapkan kinerja perusahaan juga akan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komite audit, dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan berperilaku, karena pada dasarnya antara *agent* dan *principal* memiliki kepentingan yang berbeda yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan. Konflik ini terjadi apabila keputusan manajer tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan hanya untuk memaksimalkan kepentingannya.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan publik industri perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Total sampel yang digunakan adalah 34 perusahaan selama tiga tahun. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Penelitian ini melakukan pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi R2 dan pengujian dummy tahun dengan nilai α sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dewan direksi (B= 0,275; sig 0,004) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan komite audit (B= -0,237; sig 0,203), komisaris independen (B= 1,719; sig 0,391), kepemilikan institusional (B= -0,287; sig 0,642), dan kepemilikan manajerial (B= 0,520; sig 0,704) tidak cukup bukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kesimpulan penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, ROA, Komite Audit,

Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial.